Siswa SDIT Salsabila Lepas Balon Cita-cita

KR-Istimewa

Suasana pelepasan balon cita-cita.

SLEMAN (KR)- Seratus siswa kelas 1 SDIT Salsabila Klaseman Sleman melepas balon cita-cita di halaman sekolah, Jumat (19/7). Kegiatan ini merupakan rangkaian dari Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi siswa baru.

Kepalz SDIT Klaseman Mohammad Zaelani mengemukakan, pelepasan balon cita-cita dimaksudkan memotivasi siswa baru mencanangkan citacitanya sejak dini.

Balon-balon yang dilepas itu menyertakan kertas berisi tulisan citacita masing-masing siswa yang bervariasi. Ada yang bercita-cita menjadi hafiz-hafizah, pengusaha, muadzin di Masjidil Haram Makkah, dokter, tentara, astronot, guru dan lainnya. Pelepasan balon disertai teriakan yel-yel cita-cita dengan penuh semangat. **(No)-d**

SANTUNI 20 ANAK YATIM

Pengajian Mangayubagya Kepulangan Haji

BANTUL (KR) - Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Ranting Kalurahan Bangunharjo, Sewon, Bantul, menggelar Pengajian Mangayubagya kepulangan haji 1445 H/2024 bagi warga yang berada di Kalurahan Bangunharjo, Sewon, Bantul yang tahun ini berangkat haji.

KR-Abrar

Ketua IPHI Ranting Bangunharjo menyerahkan santunan secara simbolis kepada perwakilan anak yatim.

Pengajian Mangayubagyo haji yang diadakan di Gedung Kalurahan Bangunharjo, Sewon, Bantul, Minggu (21/7), dihadiri Kepala KUA Kapanewon Sewon Mustafid Amna SAg MH sekaligus mewakili Panewu Sewon yang berhalangan hadir, Ketua IPHI Kapanewon Sewon Drs H Hasyim Turmudzi, Ketua IPHI Ranting Bangunharjo H Ali Kusno, Perwakilan Kalurahan Bangunharjo Rochmadi ST, pengurus dan anggota IPHI Ranting Bangunharjo serta penceramah KH Hasan Asyíari dari Pleret Bantul.

Panitia penyelenggara pengajian Mangayubagyo haji juga membagikan santunan kepada 20 anak yatim yang berada di masing-masing pedukuhan yang ada di Kalurahan Bangunharjo. Penyerahan santunan kepada anak yatim di antaranya diserahkan secara simbolis oleh Ketua IPHI Ranting Bangunharjo H Ali Kusno kepada perwakilan anak yatim Altaf Raditya Putra Mufid, siswa kelas II MI Saman. Saat menerima santunan dari H Ali Kusno, Altaf Raditya didampingi neneknya Sardilah.

Sekretaris IPHI Ranting Bangunharjo Drs H Sarjono menjelaskan, warga atau masyarakat yang ada di Kalurahan Bangunharjo yang berangkat haji tahun 1445 H tahun 2024 ini sebanyak 22 orang. "Dari 22 calhaj yang berangkat dari Kalurahan Bangunharjo ke tanah suci , alhamdulillah semuanya utuh, tidak ada yang meninggal di tanah suci," ujar Sarjono.

"Saat ini jumlah anggota IPHI Ranting Bangunharjo diperkirakan sebanyak 200 orang. Jadi dengan tambahan 22 warga Bangunharjo yang berangkat haji tahun ini, maka jumlah anggota IPHI Ranting Bangunharjo, diharapkan akan terus bertambah, sehingga jumlahnya lebih dari 200 orang jamaah," tutur Sarjono.

Menurut Sarjono, IPHI Ranting Bangunharjo dibentuk tahun 2012 lalu. IPHI Ranting Bangunharjo memiliki berbagai kegiatan , antara lain pengajian keliling Pengurus IPHI, pengajian anggota IPHI Ranting Bangunharjo yang dilakukan secara keliling dari rumah ke rumah, baksos menyambut bulan Ramadan dan santunan kepada anak yatim. "Kegiatan IPHI ranting Bangunharjo sempat vakum selama 3 tahun, karena adanya wabah Covid-19," tegasnya.

Sementara itu, H Ali Kusno mengucapkan selamat datang kepada jemaah haji Bangunharjo yang berangkat haji tahun 1445 H/2024 ini. "Anggota IPHI ranting Bangunharjo ada dua , aktif dan pasif. Bagi yang masih pasif mari kita rangkul. Untuk menjadi anggota dibutuhkan keikhlasan dalam beribadah. Ibadah itu penting untuk sangu (bekal) dalam menghadap Allah. Karenanya, bagi warga Bangunharjo yang menjalankan ibadah haji pada 1445 H tahun ini mari kita berjuang bersama agar kemakmuran haji bisa terjaga," papar Ali Kusno, yang juga pengusaha swasta tersebut. **(Rar)**.-d

MPLS DI KB-TK ABA KARANGJATI INDAH 1 KASIHAN

Tumbuhkan Semangat Peserta Didik

BANTUL (KR) - Menyambut peserta didik baru, Kelompok Bermain-Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Karangjati Indah 1, Kasihan Bantul mengadakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) tahun ajaran 2024/2025. MPLS bertujuan mengenalkan lingkungan pendidikan kepada peserta didik baru.

"Ketika anak-anak kembali masuk sekolah, mereka memiliki semangat dan harapan baru setelah melewati masa liburan yang panjang," kata Kepala KB-TK ABA Karangjati Indah 1 Anik Setyawati SAg, beberapa waktu lalu. Pembukaan MPLS secara serentak lewat kanal Youtube Bantul TV bersama Kepala Dikpora Kabupaten Bantul.

Dalam masa MPLS, kata Anik, peserta didik dapat mengenal lingkungan sekolah baik dari budaya, program belajar, sarana prasarana maupun penyesuaian jam sekolah. "Dan membangun ikatan yang kuat dengan pendidik serta teman-teman dengan melakukan aktivitas yang menarik," papar Anik.

Menurut Anik, materi kegiatan MPLS disampaikan lewat lagu-lagu dan alat peraga yang sederhana. Tak kalah menarik ada pengenalan identitas guru dan karyawan serta memperkenalkan diri siswa dan keluarga dengan performance kelompok, juga ada ice breaking.

Lebih lanjut dikatakan Anik, MPLS di KB-TK ABA Karangjati Indah 1 dilakukan dengan sangat edukatif agar anak merasa nyaman dan ceria saat sekolah. Para guru menyambut peserta didik dan orangtua murid dengan senyum, sapa serta salam yang penuh suka cita sehingga anak selalu semangat dalam bermain sambil belajar di sekolah.

"MPLS ini juga menjadi penting dilakukan agar peserta didik terdiri dari 16 siswa Kelompok Bermain dan 87 siswa TK dapat beradaptasi, berinteraksi, berkomunikasi serta merasa bangga menjadi bagian dari Keluarga KB-TK ABA Karangjati Indah 1," pungkasnya. **(Dev)-d**

KR-Istimewa

Peserta didik baru saat mengikuti kegiatan MPLS.

PMJY GELAR PERTEMUAN SILATURAHMI

'Basamo di Rantau Maraso di Dusun'

SLEMAN (KR) - Paguyuban Masyarakat Jambi Yogyakarta (PMJY) menggelar pertemuan silaturahmi di rumah keluarga Mussahada, Dusun Sedan Sariharjo Ngaglik Sleman, Sabtu (20/7).

Pertemuan silaturahmi dua bulanan kali ini dengan tema 'Basamo di Rantau Maraso di Dusun' dihadiri puluhan anggota beserta keluaganya dan perwakilan mahasiswa Jambi. "Jumlah anggota PMJY saat ini seluruhnya tercatat 80 orang berasal dari berbagai kabupaten dan kota Provinsi Jambi. Ada beberapa di antaranya meninggal dunia, " kata Ketua PMJY, HM Jamroh Latief MSi.

PMJY berdiri khusus mewadahi warga Jambi yang menetap dan berkeluarga di Yogyakarta (DIY) dengan para sesepuh yang masih atif di antaranya Kamal Firdaus SH, Drs Abdul Madjid, HM Said Ismail BA, M Dahlansyah BA, Ir Sofyan Karani, HM Jamroh Latief MSi (Ketua PMJY) , Arbain Maksum ST (Sekretaris) dan masih ada beberapa tokoh

KR-Mussahada

Suasana pertemuan silaturahmi Paguyuban Masyarakat Jambi Yogyakarta.

Pertemuan silaturahmi PMJY yang sebelumnya 3 bulanan kini diubah menjadi 2 bulan dengan tuan rumah bergantian dibagi dalam beberapa kelompok. Acara pertemuan selain pengajian juga menyikapi dan mengkritisi roda pemerintahan di Provinsi Jambi, kondisi mahasiswa Jambi di Yogya, membahas rencana pendirian asrama Jambi yang baru dan ditutup ramah tamah. **(Mus)-d**

Pendapat Guru

Momen MPLS dan Antiperundungan

MASA Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) adalah transisi yang paling dinantikan siswa baru. Mengenal lingkungan sekolah baru, bertemu teman-teman baru dan mulai menyesuaikan diri dengan sistem pendidikan yang mungkin berbeda dari sebelumnya. Namun, MPLS juga menjadi waktu tepat mendeklarasikan antiperundungan.

Dilansir pada laman KRjogja.com (10/6/2024) Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi memimpin Apel Besar Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dan launching Program Jateng Zero Bullying di Mapolda Jateng, Kapolda menegaskan pentingnya perlindungan bagi siswa dari aksi perundungan.

Perundungan atau bullying adalah tindakan kekerasan, baik fisik maupun mental, yang dilakukan secara sengaja oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menyakiti orang lain. Perundungan ini beragam, dari ejekan, ancaman, pemukulan atau tindakan lainnya yang membuat korban merasa tidak nyaman, takut, hingga tertekan. Dalam beberapa kasus, korban perundungan mengalami trauma yang mendalam, kehilangan kepercayaan diri, depresi dan bahkan berakhir pada kematian.

Kejadian tragis ini menunjukkan, perundungan melahirkan masalah serius memerlukan perhatian dan tindakan segera. Salah satu cara tepat untuk mencegah dan mengatasi perundungan adalah melalui kegiatan sosialisasi selama MPLS.

Selama kegiatan ini, deklarasi antiperundungan tidak sekadar seremoni berartefak saja. Namun, dilanjutkan dengan penjelasan yang jelas dan tepat tentang apa itu perundungan, jenis-jenis perundungan serta dampak negatif yang bisa ditimbulkan. Informasi ini perlu disampaikan melalui berbagai cara seperti ceramah, diskusi, video edukasi atau materi cetak yang dibagikan kepada siswa.

Sekolah diharapkan selalu mengajarkan nilai-nilai seperti empati, menghargai perbedaan, dan kerjasama. Nilai-nilai ini diintegrasikan dalam kurikulum melalui berbagai mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa.

Pendidikan karakter merupakan salah satu cara efektif untuk membentuk sikap dan perilaku positif siswa. Sebagai penguatan, sekolah menegakkan kegiatan sosial yang bertujuan untuk menguatkan solidaritas antar siswa. Kegiatan seperti bakti sosial, gotong royong, dan kegiatan olahraga bersama untuk membantu mereka saling mengenal dan membangun rasa kebersamaan.

Sekolah dapat mengembangkan program pencegahan perundungan yang melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk siswa, guru dan tenaga kependidikan. Siklus aware mengajarkan cara menghadapi perundungan harus ditekankan, bagaimana melaporkan kasus perundungan, serta memberikan dukungan kepada korban. Selain itu, sekolah juga membentuk tim khusus yang bertugas memantau dan menangani kasus perundungan.

Lingkungan sekolah yang aman dan nyaman adalah faktor utama dalam mencegah terjadinya perundungan. Selama MPLS, sekolah menekankan pentingnya rasa saling menghormati, toleransi dan kerja sama antar siswa. Kegiatan permainan kelompok, diskusi kelompok dan proyek bersama cukup manjur membantu siswa saling mengenal dan membangun hubungan yang positif.

Peran orang tua dalam pertemuan untuk menginformasi tentang perundungan dan bagaimana mereka bisa membantu anak-anak mereka juga disematkan. Orang tua dimbau menegakkan komunikasi postif dengan pihak sekolah jika mereka mencurigai anaknya menjadi korban perundungan atau terlibat dalam tindakan perundungan.

Salah satu kendala dalam mengatasi perundungan adalah korban atau saksi sering kali takut untuk melapor. Selama MPLS, informasi konstruktif membangun keberanian siswa agar berani melaporkan kasus perundungan kepada guru atau pihak sekolah sangat diperlukan. Sekolah menyediakan saluran pelaporan yang aman dan rahasia, seperti kotak pengaduan atau layanan konseling yang memudahkan siswa melapor tanpa takut mengalami pembalasan.

Sudah waktunya sekolah memiliki aturan yang jelas dan tegas mengenai perundungan, serta sanksi yang akan diberikan kepada pelaku perundungan. Aturan ini harus disosialisasikan dengan baik kepada seluruh warga sekolah selama MPLS. Dengan adanya aturan yang tegas, maka bisa memberikan efek jera kepada pelaku perundungan dan mencegah terjadinya tindakan serupa di kemudian hari. Sekolah dengan tim pengawas yang bertugas memantau pelaksanaan MPLS dan mengevaluasi hasilnya. Jika ditemukan kekurangan atau masalah, tim ini bisa segera mengambil tindakan perbaikan.

Perundungan adalah pekerjaan rumah serius yang memerlukan perhatian dan tindakan segera. MPLS sendiri momen masa transisi strategis untuk melakukan sosialisasi dan pencegahan perundungan. Pencegahan sebelum terjadi sangat diperlukan, dengan menciptakan lingkungan sekolah yang aman, melibatkan orang tua, mendorong siswa untuk melapor, menegakkan aturan tegas, mengintegrasikan pendidikan karakter, mengadakan kegiatan sosial, serta mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan MPLS. Perundungan pasti bisa dicegah dan diatasi dengan baik.

Ichsan Y Nuansa Putra MPd Gr.
Guru Bahasa Indonesia dan teater di SMA Muh 1 Yogyakarta. Sekretaris MGMP Bahasa Indonesia SMA Provinsi DIY dan Kota Yogya, Guru Penggerak Angkatan 9.

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mewadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email *naskahkr@gmail.com*

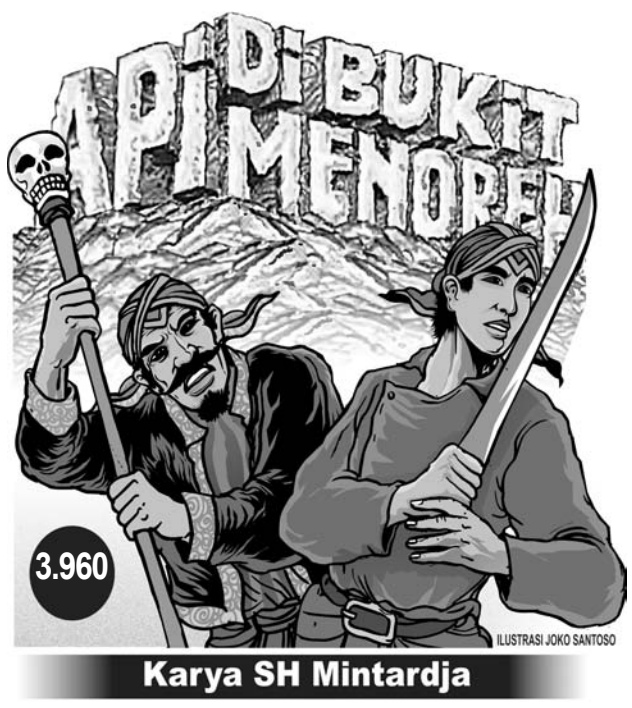

Karya SH Mintardja

"TETAPI" sahut Ki Demang di Semangkak "apakah ia tidak memikirkan akibatnya? Mungkin ia masih mengharap bahwa anak-anak Semangkak itu menghargai kegadisannya dan bersifat jantan. Tetapi mereka adalah anak-anak bengal yang tidak berperasaan lagi. Apakah kau tidak mencoba untuk mencegahnya sebelum terlambat? Anak-anak itu pasti akan memperlakukannya seperti yang dikatakannya itu. Bukan sekedar juru masak, atau pekatik kuda, tetapi pasti lebih dari itu. Tebusannya adalah Swandaru sendiri.

"Mudah-mudahan ia dapat menjaga dirinya" desis Ki Demang Sangkal Putung "aku harus menghargai kata-katanya. Jika tidak, ia akan berbuat aneh-aneh. Meskipun ia seorang gadis, tetapi jiwanya sekeras batu padas. Dan ia ingin bersikap jantan meskipun kadang-kadang tidak mengena sasarannya.

"Tetapi masih belum terlanjur."

"Terlambat" desis Ki Demang Sangkal Putung.

Keduanya dan para bebahu kedua Kademangan itu kini berdiri tegak seperti tonggak. Namun tiba-tiba Ki Demang Sangkal Putung maju menyibakkan anak-anak muda Semangkak yang telah mengelilingi sebuah arena yang cukup luas didalam gelap yang samar-samar. Sinar lampu minyak dipendapa tidak begitu terasa pengaruhnya, meskipun memberikan bayangan yang kemerah-merahan.

Ki Demang dan para bebahu dari kedua Kademangan itupun kemudian berdiri mengelilingi arena itu pula. Yang berdiri ditengah-tengah lingkaran itu adalah Sekar Mirah dan seorang anak muda Semangkak. Anak muda yang berwajah keras dan bertubuh kekar meskipun tidak begitu tinggi. Rambutnya yang mencuat dari ikat kepalanya yang tidak mapan, bergayutan dibelakang telinganya. Bahkan seperti segumpal ijuk yang tidak terpelihara.

"Aku akan memboyongmu," desisnya. Kawan-kawannya yang semula tegang, tiba-tiba tertawa melihat tingkah lakunya. Bahkan anak itu berkata selanjutnya "Kau terlalu cantik untuk menjadi juru dang atau juru pengangsu. Apalagi pekatik kuda. Kau akan menjadi pekatikku saja."

Sekali lagi suara tertawa meledak disekitar arena itu.

"Kau tentu tidak akan menyesal atas perjanjian yang kau buat sendiri."berkata anak muda itu lebih lanjut, lalu "tetapi kau memang cantik. Aku tidak mengerti, kenapa kau membuat semacam sayembara tanding. Apakah kau sebenarnya memang ingin memilih salah seorang diantara kami tetapi jalan inilah yang dapat kau tempuh ?"

Suara tertawa anak-anak muda Semangkak itu bagai meledak. Dan anak muda itu bagaikan mabuk mendengar suara kawan-kawannya, sehingga ia menjadi semakin berani "Nah, sekarang katakanlah bahwa kau sudah kalah. Aku akan membawamu pulang ke Semangkak. Aku akan berhenti berkelahi. Berkelahi hampir setiap hari aku lakukan. Aku akan tinggal dirumah peninggalan ayah dan ibuku yang kini dipakai oleh ibu tiriku. Aku akan merampasnya kembali dan memberikannya kepadamu."

(Bersambung)-f